

Komponen Proksi mat kulit Polong Kedelai yang Difermentasi dengan Cairan Rumen Sapi pada Aras dan Lama Pemeraman yang Berbeda.

SUTINI. H2C 001 181. 2006.

(Pembimbing: CORNELIUS IMAM SUTRISNO dan SUTRISNO).

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengkaji perubahan kualitas kulit polong kedelai yang difermentasi dengan berbagai aras cairan rumen sapi dan lama pemeraman yang berbeda ditinjau komponen proksimatiya. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Juli 2005 di Laboratorium Teknologi Makanan Ternak dan Laboratorium Ilmu Makanan Ternak Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang. Materi yang digunakan meliputi kulit polong kedelai sebagai media, cairan runien sapi, dedak serta bahan-bahan untuk analisis proksimat. Rancangan percobaan berupa rancangan acak lengkap pola faktorial 33X3) dengan ³ kali ulangan. Faktor pertama berupa lama pemeraman selama, 0, 2 dan 4 minggu (T0, T1, T2) dan faktor kedua berupa pemberian cairan rumen sapi dengan aras 0, 10 dan 20% (K0, K1, K2). Parameter yang diamati adalah komponen proksimat yang terdiri dari kadar air, abu, ternak kasar (1,K), protein kasar (PK), serat kasar (SK) dan bahan ekstrak tanpa nitrogen (BETN) kulit polong kedelai hasil fermentasi. Analisis data menggunakan analisis ragam yang dilanjutkan dengan wilayah ganda Duncan untuk mengetahui perbedaan antar perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi perlakuan penambahan cairan rumen sapi dan lama pemeraman meningkatkan ($p < 0,05$) kadar abu serta menurunkan ($p < 0,05$) kadar SK dan BETN. Kadar abu, SK dan BETN terbaik dicapai pada perlakuan T2K1, T2K2 dan T2K, yaitu sebesar 8,54-1 26,39 dan 47,52%. Perlakuan lama pemeraman yang berbeda berpengaruh nyata terhadap peningkatan kadar air, PK dan LK sedangkan perlakuan penambahan cairan rumen sapi tidak menunjukkan pengaruh nyata. Kadar air, PK (fail I.K',terbaik yang dapat dicapai adalah sebesar 75,57- 12,49 dan 22, 15% yaitu pada perlakuan dengan lama pemeraman 4 minggu. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu bahwa perlakuan penambahan cairan rumen sapi dengan berbagai aras dan lama pemeraman yang berbeda dapat meningkatkan kualitas kulit polong kedelai ditinjau dari komponen proksimatiya.

Kata kunci : kulit polong kedelai, fermentasi, proksimati, cairan runien sapi, lama pemeraman